

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti, sehingga dapat menemukan solusi yang sesuai dan tepat. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian di atas terdapat 4 kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Cara ilmiah, berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.
- b. Data, berarti data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu, yaitu valid.
- c. Tujuan, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan.
- d. Kegunaan, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

2. Jenis-Jenis Penelitian

a. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif desainnya sama, yang membedakan adalah kemauan dan kepentingan peneliti itu sendiri. Perlu diingat, bahwa tidak seluruhnya dari penelitian kuantitatif menggunakan desain yang tidak jauh beda dengan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan format deskriptif itulah yang desainnya mirip dengan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dengan format grounded jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif, bahkan dapat dikatakan bahwa *grounded research* tanpa format. Apabila seseorang melakukan penelitian dengan sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan sasaran penelitian yang ada itu digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.

b. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yang berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya.

c. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diharapkan. Metode ini dipilih karena berguna untuk mendekati suatu pembelajaran yang baru agar peserta didik dan pendidik dapat lebih menghayati dan merasakan hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini juga berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan pendidik terhadap peserta didik. Banyak manfaat yang diambil dari penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah menaggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh peserta didik maupun pendidik.

Menurut Arikunto (2014, hlm. 3) mengemukakan “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini pada dasarnya adalah untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang timbul di kelas, yang fokus utamanya terletak pada tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah, kemudian dicobakan dan dievaluasi apakah dapat dijadikan suatu tindakan alternatif yang memungkinkan dapat memecahkan problematika pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik atau peneliti. Berdasarkan jenis-jenis penelitian di atas peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. Individual merupakan penelitian dimana seorang guru melakukan penelitian di kelasnya maupun kelas guru lain. Sedangkan Kolaboratif merupakan penelitian dimana beberapa guru melakukan penelitian secara sinergis dikelasnya dan anggota yang lain berkunjung ke kelas untuk mengamati kegiatan.

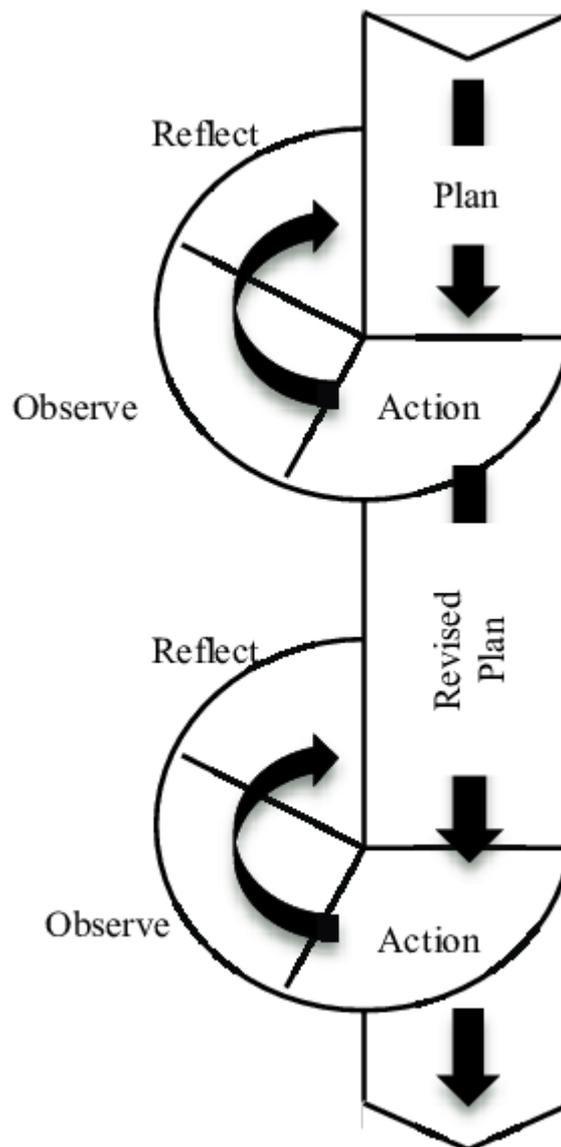
B. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di perlukan sebuah rencana tindak lanjut yang di lakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan. Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini di laksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, di laksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan jelas digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 18):

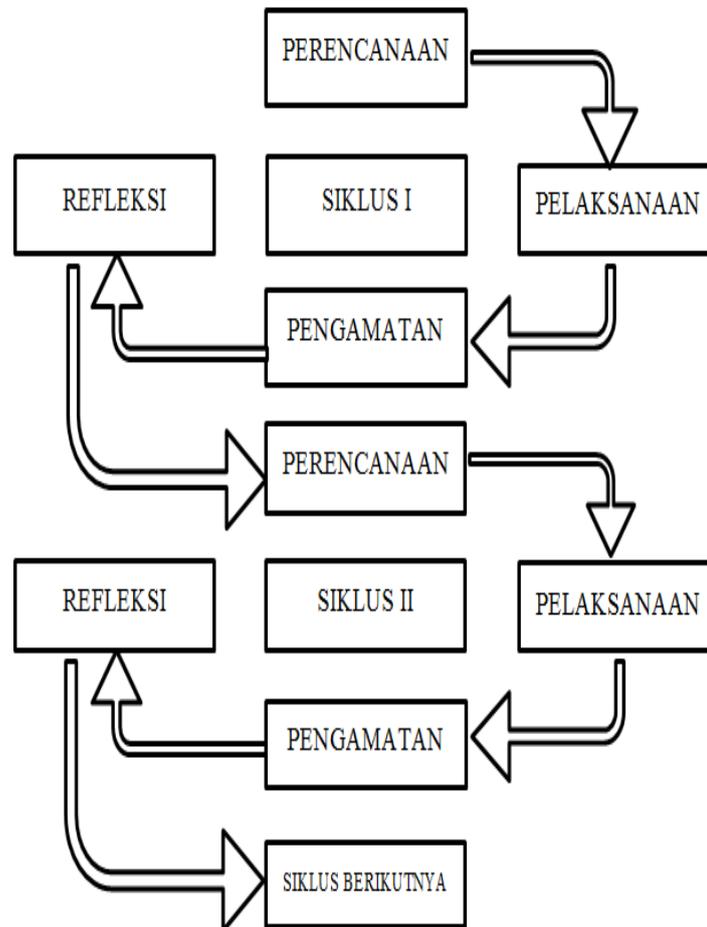
Bagan 3.1
Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis and Mc Taggart



Sumber: Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 18)

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observer*) dan refleksi (*reflective*). Kemudian di lanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian di buat perencanaan kembali untuk persiapan tindakan perbaikan. Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah di pahami. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut:

Bagan 3.2
Tahap-tahap Penelitian



Sumber: Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 23)

Gambar 3.2 di atas memperlihatkan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus meliputi dua pertemuan dan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dapat di uraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Sebelum melaksanakan PTK, peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakan. Ada beberapa langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan ini, yakni membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi, dan mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang peneliti akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta langkah-langkah praktisnya. Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan ini adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Siklus 1

Pada siklus 1 pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan, setiap pembelajaran dilakukan selama 6 x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning*.

Apabila siklus I tidak berhasil maka dilakukan perbaikan-perbaikan dan hasil refleksi dari siklus I tersebut yang digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus II.

b) Siklus II

Pada siklus II terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4. Pada siklus II pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4, setiap pembelajaran dilakukan selama 6 x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning*. Apabila siklus II belum berhasil maka dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi dari siklus II tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus III.

c) Siklus III

Pada siklus III terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6. Pada siklus III pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6, setiap pembelajaran dilakukan selama 6 x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning*.

3. Pengamatan (Observing)

Pengamatan adalah proses mencermati proses jalannya pelaksanaan tindakan kelas. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh dengan guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan di evaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi. Apakah kegiatan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan di tingkatkan dalam penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua kali pembelajaran, yaitu siklus I memuat pembelajaran satu dan dua, siklus II memuat pembelajaran tiga dan empat, dan siklus III memuat pembelajaran lima dan enam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Jerukmipis Kecamatan Solokanjeruk, Kabupaten Bandung dengan jumlah peserta didik berjumlah 30 orang. Alasan ditetapkannya kelas V sebagai subjek penelitian ini karena di kelas ini terdapat masalah dalam pembelajaran yaitu kurangnya rasa percaya diri peserta didik sehingga hasil belajar yang dicapai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Selain hasil belajar peserta didik yang kurang pada subtema Organ Gerak Hewan di kelas V ini pun dinilai perlu adanya suatu pembaharuan variasi model pembelajaran agar hasil belajar peserta didik bisa meningkat.

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	Jenis kelamin L/P
1	141501001	Reina Azura Apriliani	P
2	141501002	Suci Aprilia	P
3	141501003	Dika Eka Putra	L
4	141501004	Ardi Firmansyah	L
5	141501005	Aldi Indrawan	L
6	141501006	Diva Mayora	L
7	141501007	Sandi Purnama	L
8	141501008	Vanni Sunarti	P
9	141501018	Firmansyah	L
10	141501010	Ridwan Soleh	L
11	141501011	Ajeng Dena	P
12	141501012	Dani Septiawan	L
13	141501013	M Gio	L
14	141501014	Anita Aulia	P
15	141501015	Sindi Maisah	P
16	141501016	Fadilah	L
17	141501017	Kansa Aulia Rama	P
18	141501028	Arya Kusumah	L
19	141501029	Rifki Hermawan	L
20	141501020	Reni Amanda	P
21	141501021	Surya Adi Nugraha	L
22	141501022	Firman	L
23	141501023	Candra	L
24	141501024	Ilham Apriansah	L
25	141501025	Elisa Sopianti	P
26	141501026	Sinta Tanti Anjani	P
27	141501027	Akbar	L
28	151603078	Dika Setiawan	L
29	151602079	Aldy Ripaldy	L
30	151602070	Citra Puspita Sari	P
JUMLAH		L= 19 P= 11	30

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Jerukmipis. Peneliti akan meneliti mengenai meningkatkan percaya diri dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dilakukan karena observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya rendah dikarenakan belum memiliki sikap percaya diri pada saat pembelajaran.

	Pelaksanaan																	
	Observasi																	
	Refleksi																	
5	Melakukan tindakan siklus II																	
	Perencanaan																	
	Pelaksanaan																	
	Observasi																	
	Refleksi																	
6	Melakukan tindakan siklus III																	
	Perencanaan																	
	Pelaksanaan																	
	Observasi																	
	Refleksi																	
7	Penyusunan hasil penelitian																	
8	Finaisasi draf skripsi																	
9	Persiapan siding skripsi																	

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting untuk sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data peneliti yang dibutuhkan untuk penelitian tindakan kelas di kelas V SDN Jerukmipis. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan dua teknik, yaitu tes dan non tes.

a. Tes

Tes adalah alat pengumpulan informasi mengenai hasil belajar yang berupa pertanyaan atau kumpulan pertanyaan. Tes digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui sejauhmana peserta didik memahami materi yang diajarkan. Lembar tes dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Lembar *Pre test*

Data hasil *pre test* diperoleh dari pemberian tes di awal pembelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari.

2) Lembar *Post test* (Evaluasi)

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauhmana peningkatannya dari hasil *pre test*.

b. Lembar Non Tes

Pada pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, tidak hanya sebatas melakukan tes tetapi terdapat pengumpulan data lain dengan menggunakan non tes. Menurut Widoyoko (2015, hlm. 24) non tes dapat diartikan sebagai teknik penilaian yang dilakukan tanpa menggunakan tes. Sehingga teknik ini dilakukan lewat pengamatan secara teliti dan tanpa menguji peserta didik. Non tes merupakan pelaksanaan penilaian dengan serangkaian yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden. Adapun jenis-jenis teknik non tes dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Lembar Observasi

Data ini diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sikap peduli peserta didik.

2) Dokumen Pendidik

Pada proses pengumpulan data, peneliti membuat penilaian yang ditunjukkan untuk pendidik. Hal ini dilakukan agar pendidik dapat menilai bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Adapun instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk menilai proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah dokumen pendidik. Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti membuat pengumpulan data yang berkaitan langsung dengan dokumen yang diperlukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di kelas, sebagai berikut:

a) Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berdasarkan pada metode pengumpulan data yaitu tes dan non tes. Pengumpulan data secara tes berupa *pre test* dan *post test* untuk mengukur hasil belajar pada ranah kognitif, sedangkan pengumpulan data secara non tes menggunakan lembar observasi untuk mengetahui sikap percaya diri siswa ketika belajar, menilai aktivitas belajar peserta didik, menilai dokumentasi pendidik, dan aktivitas pendidik ketika mengajar. Di bawah ini dijelaskan mengenai ruang lingkup/ kisi-kisi dari pengembangan instrumen, untuk hasil pengembangan instrumen dapat dilihat di lampiran-lampiran.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 256) “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang di tempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan.

a. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pre test* dan *post test*. Soal *pre test* di berikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan di sajikan sedangkan soal *post*

test di berikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* pada setiap siklusnya.

Tabel 3.4
Kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* siklus I

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema : Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal	
1	Bahasa Indonesia	3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Menentukan ide pokok dari setiap paragraf.	PG	10	1-3
				Menyebutkan ide pokok dari setiap paragraf.			
				Menjelaskan cara menentukan ide pokok.			
2	IPA	3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Menyebutkan alat gerak hewan.	PG	10	4-8
				Memperjelas jaringan pada hewan yang dapat menggerakkan tulang.			
				Membedakan bagian dari fungsi otot.			
				Menyebutkan fungsi dari tulang.			
				Menyebutkan fungsi dari otot.			
3	SBdP	3.1	Memahami gambar cerita.	Menyebutkan yang termasuk media alas gambar.	PG	10	9-10
				Menyebutkan media pewarna gambar.			

Soal pre test dan post test siklus I**Nama :****Kelas :**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d dengan jawaban yang paling benar!

1. Bacalah paragraf di bawah ini!

1) Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. 2) Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. 3) Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya. 4) Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. 5) Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Ide pokok paragraf di atas terdapat pada nomor...

- a. 1)
- b. 2)
- c. 3)
- d. 4) dan 5)

2. Bacalah paragraf di bawah ini!

Pulau Lombok saat ini menjadi salah satu destinasi wisata utama di Indonesia, keindahan Pulau Lombok tiada duanya di Indonesia. Pulau Lombok memiliki banyak kelebihan, keramahan masyarakat sasak, pantai yang indah, banyaknya terumbu karang, dan kekayaan hayati yang luar biasa menjadi daya Tarik tersendiri. Keindahan Gunung Rinjani serta keunikan budaya sask banyak mengundang decak kagum baik dalam maupun luar negri.

Ide pokok paragraf di atas adalah...

- a. Kemegahan Gunung Rinjani dan berbagai keunikannya.
- b. Provinsi Pulau Lombok di provinsi Nusa Tenggara Barat.
- c. Pulau Lombok menjadi destinasi wisata utama di Indonesia.
- d. Beragam keindahan yang dimiliki Pulau Lombok.

3. Untuk menuntukan ide pokok dari sebuah paragraf, biasanya ide pokok terletak di bagian...
 - a. Awal kalimat.
 - b. Tengah kalimat.
 - c. Akhir dan tengah kalimat.
 - d. Semuanya benar.

4. Alat gerak hewan terdiri dari...
 - a. Otot dan tulang.
 - b. Tulang dan daging.
 - c. Otot dan perut.
 - d. Semuanya benar.

5. Jaringan yang ada di dalam tubuh hewan berupa alat gerak aktif, yang dapat menggerakkan tulang disebut....
 - a. Darah.
 - b. Jantung.
 - c. Paru-paru.
 - d. Otot.

6. Berikut adalah yang bukan fungsi otot, yaitu....
 - a. Menggerakkan tubuh.
 - b. Menggerakkan jantung.
 - c. Menyaring udara kotor.
 - d. Mengalirkan darah.

7. Hewan dapat bergerak karena adanya otot dan tulang. Tulang disebut alat gerak...
 - a. Aktif.
 - b. Pasif.
 - c. Aktif dan pasif.
 - d. Semuanya benar.

8. Otot disebut alat gerak....
 - a. Aktif.
 - b. Pasif.
 - c. Aktif dan pasif.
 - d. Semuanya benar.

9. Media alat gambar merupakan media atau tempat untuk menuangkan gambar. Yang termasuk media gambar adalah...
 - a. Kanvas, kertas.
 - b. Kanvas, cat air.
 - c. Kanvas, pensil warna.
 - d. Kertas, cat air.

10. Media pewarna gambar sangat penting untuk menggambar. Yang termasuk media pewarna dalam menggambar adalah...
 - a. Penghapus dan penggaris.
 - b. Penggaris dan cat air.
 - c. Pensil warna dan penghapus.
 - d. Cat air dan pensil warna.

Kunci jawaban

1. A
2. C
3. A
4. A
5. D
6. C
7. B
8. A
9. A
10. D

Tabel 3.5
Kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* siklus II

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema : Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Bahasa Indonesia	3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	PG	10	1-3
			Menentukan ide pokok setiap paragraf.			
			Menyebutkan ide pokok dari setiap paragraf.			
2	PPKn	3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	PG	10	4-6
			Mengembangkan perilaku sehari-hari.			
			Memberi contoh mengenai perilaku yang tidak sesuai dengan nilai pancasila.			
3	IPS	3.1	Mengidentifikasi karakteristik Geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, komunikasi serta transportasi.	PG	10	7-10
			Menunjukkan kenampakan alam			
			Menyebutkan kondisi geografis pulau besar di Indonesia.			
			Menyebutkan salah satu nama gunung di Indonesia.			
			Memahami letak wilayah Indonesia.			

Soal pre test dan post test siklus II**Nama :****Kelas :**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d dengan jawaban yang paling benar!

1. Kalimat bagian awal dari sebuah paragraf disebut dengan....

- a. Kalimat penjelas.
- b. Kalimat efektif.
- c. Kalimat ungkap.
- d. Kalimat utama.

2. Bacalah paragraf berikut ini!

Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Kedudukan yang sama tersebut hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga negara Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama. Penerapan dalam sikap sehari-hari adalah dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, serta mengutamakan budaya. Ide pokok bacaan di atas adalah...

- a. Warga negara memiliki kedudukan yang sama.
- b. Mengutamakan kepentingan negara.
- c. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengutamakan budaya.

3. Ide pokok sebuah paragraf terletak pada bagian...

- a. Awal kalimat.
- b. Tengah.
- c. Akhir dan tengah kalimat.
- d. Semuanya benar.

4. Menjaga kerukunan antar umat beragama merupakan salah satu cerminan dari pengalaman sila ke.....
 - a. Satu.
 - b. Dua.
 - c. Tiga.
 - d. Empat.

5. Tidak membeda-bedakan teman dengan pemeluk agama adalah contoh sikap...
 - a. Peduli.
 - b. Tanggung jawab.
 - c. Toleransi.
 - d. Peduli lingkungan.

6. Jika kita berada di lingkungan sekolah manakah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai pancasila...
 - a. Berperilaku sopan terhadap guru.
 - b. Tidak mengikuti upacara bendera.
 - c. Berperilaku baik terhadap teman.
 - d. Tidak pilih-pilih dalam berteman.

7. Danau dan sungai merupakan dataran....
 - a. Dataran rendah.
 - b. Dataran tinggi.
 - c. Dataran tinggi dan rendah.
 - d. Semuanya benar.

8. Pulau terbesar di Indonesia adalah papua yang memiliki luas sekitar....
 - a. 680.548 km.
 - b. 735.101 km.
 - c. 785.753 km.
 - d. 857.639 km.

9. Gunung tertinggi yang ada di pulau Sumatra adalah...
- Gunung Leuser.
 - Gunung Kerinci.
 - Gunung Dempo.
 - Gunung Bandahara.
10. Indonesia terletak di antara samudra....dan....
- Atlantik dan Artik.
 - Pasifik dan Atlantik.
 - Hindia dan Atlantik.
 - Pasifik dan Hindia.

Kunci Jawaban

- D
- A
- A
- A
- C
- B
- A
- C
- B
- D

Tabel 3.6
Kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* siklus III

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema : Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Memahami ciri hewan invertebrata.	PG	10	1-4
			Menyebutkan fungsi dari bagian tubuh hewan vertebrata			
			Menyebutkan hewan vertebrata.			
			Menjelaskan fungsi dari bagian tubuh hewan invertebrata.			
2	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Menyebutkan definisi ide pokok.	PG	10	5-7
			Menyebutkan ide pokok dari sebuah paragraf.			
			Menyebutkan ciri paragraf yang baik			
3	SBdP	3.1 Memahami gambar cerita.	Mengidentifikasi ragam gambar.	PG	10	8-10
			Menyebutkan jenis ragam gambar berdasarkan cirinya.			
			Menyebutkan fungsi gambar untuk memperjelas isi dari suatu bacaan.			

Soal pre test dan post test siklus III**Nama :****Kelas :**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d dengan jawaban yang paling benar!

1. Yang termasuk ciri hewan invertebrata adalah....
 - a. Tidak memiliki tulang belakang.
 - b. Memiliki tulang belakang.
 - c. Memiliki alat gerak aktif.
 - d. Mempunyai leher.

2. Perhatikan gambar berikut!



- Dari gambar di atas bagian tempurung kura-kura berfungsi sebagai...
- a. Untuk menyimpan cadangan makanan.
 - b. Melindungi diri dari bahaya.
 - c. Tempat menggondong anaknya.
 - d. Untuk menggali lobang.
-
3. Yang termasuk hewan vertebrata adalah...
 - a. Udang
 - b. Kepiting
 - c. Kupu-kupu.
 - d. Kucing.

4. Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar di atas fungsi dari capit kepiting adalah...

- a. Untuk mendeteksi mangsa.
 - b. Untuk memanjat.
 - c. Untuk merayap.
 - d. Untuk melindungi diri dan menangkap makanannya.
5. Setiap paragraf mempunyai ide pokok, yang dimaksud dengan ide pokok adalah...
- a. Ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf.
 - b. Ide atau gagasan yang tidak mempunyai kalimat pengembang.
 - c. Ide atau gagasan yang tidak jelas.
 - d. Ide atau gagasan yang kalimat utamanya terletak di tengah kalimat.
6. Bacalah paragraf di bawah ini!

Sampah plastik sangat berbahaya jika dibuang sembarangan. Sampah plastik tidak bisa membusuk. Ini berarti sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam. Jika terbawa oleh air sungai akan mengganggu ekosistem. Banyak makhluk hidup yang mati karena menelan sampah plastik.

Ide pokok bacaan di atas adalah....

- a. Membuang sampah sembarangan.
- b. Dampak membuang sampah sembarangan.
- c. Dampak membuang sampah plastik secara sembarangan.
- d. Sampah plastik tidak dapat didaur ulang oleh alam.

7. Ciri paragraf yang baik adalah...
 - a. Memiliki suatu kalimat penjelas disertai dengan gambar menarik.
 - b. Memiliki suatu kalimat pengembang dan beberapa kalimat penjelas.
 - c. Memiliki suatu kalimat utama dan beberapa kalimat pengembang.
 - d. Memiliki suatu kalimat pengembang dan beberapa ide pokok.

8. Penggambaran suatu obyek konkret dengan cara melebih-lebihkan ciri-ciri khas obyek tersebut adalah...
 - a. Komik.
 - b. Pamphlet.
 - c. Kartun.
 - d. Karikatur.

9. Rangkaian gambar disertai teks yang penyusunannya membentuk jalan cerita disebut...
 - a. Komik.
 - b. Ilustrasi.
 - c. Abstrak.
 - d. Realis.

10. Gambar yang berfungsi untuk memperjelas, memperindah, dan menerangkan isi atau informasi dari sebuah bacaan disebut gambar...
 - a. Karikatur.
 - b. Kartun.
 - c. Ilustrasi.
 - d. Komik.

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. D | 8. D |
| 4. D | 9. A |
| 5. A | 10. C |

a. Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

1) Instrument observasi pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.7
Format Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor Total						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$						
Kriteria: 5 = Sangat Baik. 4 = Baik. 3 = Cukup. 2 = Kurang. 1 = Sangat Kurang.						

Sumber: Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 31)

2) Instrument observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8
Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (PP)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan Pendahuluan					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B	Kegiatan Inti					
1	Melakukan <i>Pre-Test</i>					
2	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi					
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
4	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)					
5	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran					

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
8	Berperilaku sopan dan santun					
C	Kegiatan Penutup					
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
2	Melakukan <i>Post-Test</i>					
3	Melakukan refleksi					
4	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$						
Kriteria: 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang						

Sumber: Tim PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 32)

3) Instrumen Observasi Penilaian Sikap

Tabel 3.9
Penilaian Sikap Percaya Diri

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani tampil di depan kelas				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain.				Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

Keterangan:

SM = Sudah membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari awal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumen yang dikumpulkan adalah nilai hasil *pre test* dan *post test*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data di lakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang di amati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan guru dengan anak didik juga teman yang lainnya. Menurut Susilo (2011, hlm. 100) “Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan secara dapat di percaya, akurat, andal dan benar”. Sedangkan Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian dan bisa di lakukan dengan teknik dekriptif data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan di uraikan analisis kualitatif dan kuantitaif antara lain sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data Pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran di analisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
- b) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).
- c) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah di berikan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Analisis Data Kuantitatif

Tabel 3.10
Format Penilaian Observasi RPP dan PP

<p>Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ <p>Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai}$
--

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm. 25)

Agar data yang di peroleh mudah untuk di lihat tingkat ke berhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.11
Konversi Nilai RPP dan PP

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm. 29)

3. Analisis Data Sikap Percaya Diri

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir.

JS : Jumlah Skor.

ST : Skor Total.

100 : Skala Penilaian.

Tabel 3.12
Konversi Nilai Sikap Percaya Diri

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	Sudah Membudaya
2.	2.70 – 3.49	Mulai Berkembang
3.	2.00 – 2.69	Mulai Terlihat
4.	≤1.99	Belum Terlihat

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm. 29)

4. Analisis hasil *Pre test* dan *Post test*

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pre test* dan *Post test* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah di peroleh nilai hasil belajar pada *pre test* maupun *post test*, selanjutnya adalah di cari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa. dapat digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

x : Rata – rata.

$\sum x$: Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh.

$\sum n$: Jumlah peserta didik.

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

P : Ketuntasan belajar

$\sum P$: Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum N$: Jumlah seluruh peserta didik

100% : Bilangan tetap

Agar data yang diperoleh mudah untuk di lihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.14
Konversi Nilai *Pre test* dan *Post test*

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 49)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang di gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat di lakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri,

yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan diakhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan pendidik secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan pendidik dalam pembelajaran tematik sebelumnya.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan kemudahan pendidik dalam pembelajaran tematik sebelumnya.
- 3) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tematik sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam subtema Organ Gerak Hewan.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas latihan atau model tersebut diaplikasikan.
- 3) Membuat media pembelajaran yang diperlukan agar membantu memudahkan pemahaman peserta didik.
- 4) Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah langkah-langkah dalam perencanaan dibuat, selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan tindakan sebagai tahap berikutnya, pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disiapkan. Prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan didiskusikan oleh kelompok siswa.

- 2) Guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dan akan dipelajari.
- 3) Guru membentuk kelompok yang heterogen.
- 4) Guru menjelaskan materi secara singkat kepada siswa.
- 5) Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang dirancang sendiri oleh guru.
- 6) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa dalam kegiatan yang dilakukan secara kelompok.
- 7) Guru bersama siswa membahas materi yang telah di presentasikan siswa didepan kelas.
- 8) Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan.
- 9) Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

c. Observasi

Kegiatan obeservasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiaran ini pengamatan (pendidik kelas) mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan siswa selama pembelajaran langsung.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi pada siklus I dilaksanakan analisis siklus I dalam kegiatan analisis ini peneliti melihat apakah hasil belajar siswa yang dilakukan terlihat atau tidak. Dari hasil analisis dan refleksi pada siklus I, diketahui aspek-aspek yang harus diperbaiki sehingga peneliti merencanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan pendidik secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dengan subtema Organ Gerak Hewan.
- 2) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran pada subtema Organ Gerak Hewan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Adapun rancangan dan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada subtema Organ Gerak Hewan.
- 2) Menyusun lembar kerja kelompok (LKK).
- 3) Menyusun lembar kerja siswa (LKS).
- 4) Membuat alat evaluasi yang sesuai dengan model pembelajaran dari materi ajar.
- 5) Menyiapkan format instrumen penilaian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah langkah-langkah dalam perencanaan dibuat selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan tindakan sebagai tahap berikutnya, pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disiapkan. Prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan di diskusikan oleh kelompok siswa.
- 2) Guru memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dan akan dipelajari.
- 3) Guru membentuk kelompok yang heterogen.
- 4) Guru menjelaskan materi secara singkat kepada siswa.
- 5) Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang dirancang sendiri oleh guru.
- 6) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa dalam kegiatan yang dilakukan secara kelompok.
- 7) Guru bersama siswa membahas materi yang telah di presentasikan siswa didepan kelas.
- 8) Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan.
- 9) Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

c. Observasi

Kegiatan Observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini pengamatan (pendidik kelas) mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan bersama

dengan pelaksanaan tindakan, yaitu ketika tindakan pembelajaran berlangsung. dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengisi lembar observasi untuk mengamati kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi pada siklus II dilaksanakan analisis siklus II dalam kegiatan analisis ini peneliti melihat apakah hasil belajar siswa yang dilakukan terlihat atau tidak. Dari hasil analisis dan refleksi pada siklus I dan siklus II diketahui aspek-aspek yang harus diperbaiki sehingga peneliti merencanakan siklus III.

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Siklus III ini dilaksanakan setelah pembelajaran pada siklus II dianalisis dan di refleksi. Siklus III ini untuk melanjutkan siklus II yang belum mengalami perubahan yang berarti sehingga peneliti melakukan langkah selanjutnya dengan memperbaiki hal-hal yang menjadi kendala pada siklus II, adapun langkah yang dilakukan:

- 1) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus II.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus III tidak terjadi.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- 5) Melakukan observasi ke efektifan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti.
- 6) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah langkah-langkah dalam perencanaan dibuat selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan tindakan sebagai tahap berikutnya, pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan yang telah disiapkan. Pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan di diskusikan oleh kelompok siswa.
- 2) Guru memberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dan akan dipelajari.
- 3) Guru membentuk kelompok yang heterogen.
- 4) Guru menjelaskan materi secara singkat kepada siswa.
- 5) Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang dirancang sendiri oleh guru.
- 6) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa dalam kegiatan yang dilakukan secara kelompok.
- 7) Guru bersama siswa membahas materi yang telah di presentasikan siswa didepan kelas.
- 8) Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah di diskusikan.
- 9) Guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya guru mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *Problem Based Learning*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan strategi model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelaran siswa selama proses pembelajaran dengan menddunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru tentang hasil pengamatan dan tes uji kompetensi yang dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi dan diskusi ini kemudian dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah dilakukan. Jika ternyata hasil evaluasi menunjukkan kecukupan dan sesuai dengan indikator kinerja, maka penelitian tindakan dicukupkan dan selesai, tetapi jika masih ada kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka akan diperbaiki pada perencanaan berikutnya untuk ditindak lanjuti di siklus II, dan seterusnya. Berdasarkan hasil temuan selama proses pembelajaran berlangsung, ternyata penelitian tindakan kelas ini dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan indikator keberhasilan di siklus III. Dengan demikian PTK ini dilakukan dalam III Siklus.